

Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun

Lega Siarnagama¹, Henri Peranginangin², Abdur Rahim³

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

Lega.siarnagama24@gmail.com¹, henriptanjung2016@gmail.com², rahim@iai-alzaytun.ac.id³

Abstract

This thesis examines the effect of reading comprehension skills on the ability to solve math story problems in class V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. The first problem is that not all of the fifth grade students have good reading comprehension skills. The second main problem is that there are still many students who have difficulty understanding word problems, especially word problems in mathematics. This study aims to determine the effect of reading comprehension skills on the ability to solve math story problems in class V of Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun. This type of research is ex post-facto research. The population of this study were all students of class V MI Al-Zaytun totaling 241 students. There were 150 research samples who were randomly selected using the Simple Random Sampling technique. The variables studied were reading comprehension skills (Variable X) and ability to solve math word problems (Variable Y). Data collection techniques in this study used test instruments that had been tested for validity and reliability. Hypothesis testing uses simple regression analysis with the help of the SPSS version 24 program. The results of the research were processed using a simple regression test showing that reading comprehension skills had a significant effect on the ability to solve math word problems. This was indicated by a sig value of less than 0.05, which is equal to 0.000 with the regression equation $y = 2.396 + 0.874x$. So the hypothesis is accepted that there is a significant effect between reading comprehension skills on the ability to solve math story problems for class V MI Al-Zaytun in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Skills, Reading Comprehension, Word problems, Mathematics.

Abstrak

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Pokok masalah pertama adalah tidak semua siswa kelas V memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Pokok masalah kedua masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita, terutama soal cerita dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Zaytun berjumlah 241 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 150 yang dipilih secara acak menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel yang diteliti yaitu keterampilan membaca pemahaman (Variabel X) dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Variabel Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian yang diolah menggunakan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika hal ini ditunjukkan dengan nilai sig kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan persamaan regresi $y = 2,396 + 0,874x$. Sehingga hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Keterampilan, Membaca Pemahaman, Soal cerita, Matematika.

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam suatu negara sangatlah penting. Pendidikan yang baik menjamin keunggulan sumber daya manusia di dalamnya. Hal ini menjadi tujuan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan handal di berbagai bidang kehidupan. Pengembangan pendidikan dimulai dari pendidikan sekolah dasar yang berfungsi sebagai dasar pendidikan.

Pendidikan dasar memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, dan lainnya. Kemampuan yang paling mendasar pada siswa sekolah dasar adalah berbahasa. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam berinteraksi. Keterampilan ini digunakan seseorang untuk dapat melakukan komunikasi. Bahasa adalah kunci perkembangan kognitif karena bahasa merupakan alat komunikasi antar

manusia. Bahasa juga dikatakan sebagai sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat.

Salah satu pelajaran bahasa di sekolah dasar yang paling mendasar adalah membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2015: 7). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan, ilmu, dan informasi sebanyak-banyaknya. Membaca dapat membantu keberhasilan siswa di berbagai bidang studi.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar. Somadoyo (2011: 10) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Membaca pemahaman tidak hanya diperlukan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun hampir semua mata pelajaran membutuhkan kemampuan membaca pemahaman yang memadai. Berbagai bentuk soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika diantaranya berupa soal cerita dan noncerita.

Dipandang dari segi kemampuan membaca pemahaman, pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman dengan strategi metakognitif yang digunakan mempunyai hubungan. Kemampuan membaca sebagai proses mental yang aktif melibatkan pengajaran untuk mendapatkan makna teks. Membaca pemahaman yaitu memahami isi bacaan yang dibatasi pada pertanyaan-pertanyaan tentang apa, bagaimana, mengapa, dimana dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman juga berpengaruh pada mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran IPA, IPS, PKn, dan Matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan siswa yang dilakukan di kelas V MI Al-Zaytun diketahui bahwa tidak semua siswa di kelas V memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik dan masih

banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita, terutama soal cerita dalam mata pelajaran matematika.

Menurut Susanto (2013: 183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Pembelajaran matematika ditunjukkan pada pengembangan pola pikir praktis, logis, kritis dan jujur dengan berorientasi pada penerapan matematika dalam menyelesaikan masalah, karena dalam matematika terdapat soal-soal dalam bentuk isi bacaan dan cerita dalam bentuk wacana permasalahan yang harus dipecahkan melalui penalaran siswa.

Secara umum pada soal cerita matematika terkandung konsep pengalihan, penambahan, pengurangan, dan pembagian. Permasalahan dalam soal cerita matematika dapat diselesaikan dengan perencanaan yang matang dan langkah-langkah yang runtut seperti yang dijelaskan oleh Polya (dalam Apriani, 2017: 104) meliputi: (1) memahami masalah; (2) membuat rencana untuk menyelesaikan masalah; (3) melaksanakan rencana yang telah dibuat; (4) memeriksa ulang jawaban yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan soal cerita, peserta didik harus mengonversikan dalam bentuk angka. Dengan demikian, terjadi dua proses yang dilakukan peserta didik, yaitu proses pemahaman rangkaian kalimat cerita dan proses pengonversian rangkaian kalimat cerita menjadi angka.

Pengonversian rangkaian kalimat cerita menjadi angka memerlukan keterampilan pemahaman teks bacaan atau dikenal dengan nama membaca pemahaman. Pengonversian akan berjalan dengan lancar jika peserta didik memahami teks bacaan dengan baik dan memahami konsep hitungan matematika, seperti pengalihan, penambahan, pengurangan, dan pembagian. Kedua hal ini saling berhubungan dan sangat diperlukan untuk memahami dan menyelesaikan soal hitungan cerita (Auzar, 2013: 34).

Dari uraian di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang keterampilan membaca dan pengaruhnya terhadap kemampuan memecahkan soal cerita matematika

dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun”.

Teori dan Konsep

1. Pengaruh

Menurut Surakhmad (2009: 1) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

2. Keterampilan

Menurut Soemarjadi (1992: 2) keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

3. Membaca

Menurut Dalman (2013: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

4. Membaca Pemahaman

Menurut Rubin (dalam Somadoyo, 2011: 7) membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

5. Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007: 112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

6. Soal Cerita

Menurut Wijaya (2007: 14) soal cerita merupakan permasalahan yang

dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami.

7. Matematika

Menurut Ismail dkk (dalam Hamzah dan Muhlirarini, 2014: 48) Matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian ekspos facto. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Zaytun yang bertempat di Pondok Pesantren Ma'had Al-Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling/Cluster Sampling* (daerah). Uji yang digunakan adalah Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan soal cerita Matematika peserta didik kelas V MI Al-Zaytun. Bernilai positif berarti semakin tinggi tingkat keterampilan membaca pemahaman peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan peserta didik dalam pemecahan soal cerita Matematika dan sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dengan korelasi/hubungan (R) sebesar 0,872, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan soal cerita Matematika dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yang sama seperti hasil penelitian Wachida Herma Zunita (2016) tentang Pengaruh

Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan Zunita menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman secara signifikan mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia.

Selain itu hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan seperti penelitian Aini Rahmasari tentang Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Gugus III Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD gugus III Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dan semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru tentang keterampilan membaca pemahaman diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik sudah menguasai keterampilan membaca pemahaman, dan untuk hasil belajar peserta didik secara keseluruhan sudah bagus namun memang ada sedikit kendala dalam proses belajar mengajar matematika yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan peserta didik yang tidak mau memperhatikan guru yang sedang mengajar.

Untuk kemampuan pemecahan soal cerita peserta didik kelas V tergolong baik namun masih ada peserta didik yang susah untuk memahami pelajaran Matematika sehingga peserta didik tidak bisa dalam mengerjakan soal Matematika. Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik tentang keterampilan membaca pemahaman, diperoleh informasi bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak menyukai soal dalam bentuk isian karena membingungkan dan malas membacanya. Banyak juga peserta didik yang mengatakan lebih menyukai soal dalam bentuk pilihan ganda karena walau mereka tidak mengetahui cara menghitungnya mereka masih

bisa menjawab dengan memilih salah satu jawaban di pilihan gandanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas V MI AL-Zaytun tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi hasil uji regresi sederhana lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 dan perolehan persamaan regresi $Y = 2,396 + 0,874X$. Artinya semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa maka semakin tinggi pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2009. Pembelajaran Soal Cerita di SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- , 2011. Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Rahmasari, Aini. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Gugus III Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahuja, P., Ahuja, G.C. 2010. Membaca Secara Efektif dan Efisien. Bandung: Kiblat buku Utama
- Aisyah, Siti, dkk. 2011. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andanik, Rosselina Tria dan Fitriawanati, Meita. 2018. Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Fundamental Pendidikan Dasar*. Volume. 2 No. 2 p 40-46.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. 2010. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Apriani, Fitri. 2017. Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Sd Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika. *JMSE*. Volume. 1, No. 1: 102 – 117.
- Auzar. 2013. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Bahasa Soal Hitungan Cerita Matematika Murid-murid Kelas 5 SD 006 Pekanbaru. *Jurnal Bahas*. Volume. 8, No 1: 33-38.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arif. 2007. Pengantar Peneliti dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriani, Maifit. 2017. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V SD Negeri Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Autentik*. Volume 2, No. 2.
- Heruman. 2008. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isdiardi. 2004. Strategi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Mariani, Ani. 2018. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Meyelesaikan Soal Cerita Matematika SD Kelas IV di SDN 1 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2017/2018 [Skripsi]. Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Martinis, Yamin. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pandawa, Nurhayati. 2009. Pembelajaran Membaca. Jakarta: P4TK Bahasa Indonesia.
- Pitadjeng. 2006. Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. Jakarta: Depdiknas.
- Praditha, I Made, dkk. 2017. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV. *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*. Vol: 5 No: 2.
- Priyatno, Duwi. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Raharjo, Marsudi, dkk. 2008. Pembelajaran Soal Cerita Yang Berhubsungan Dengan Penjumlahan dan Pengurangan di SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'uddin, Ahmad. Zuhdi, Darmiyati. 2002. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rudyanto, Hendra Erik. 2017. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Soal Cerita Kelas IV. *JKDISB*. Volume 2, No 2: 43-50.
- Siswono, Tatag YE. 2008. Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Masalah dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. Surabaya: Unesa University Press.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem: Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soelaiman. 2007. Manajemen Kinerja: Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja. Cetakan kedua. Jakarta: Intermedia Personalia Utama.
- Soemarjadi. 1992. Pendidikan Keterampilan. Jakarta: Depdikbud.

- Sofyan, Yamin., Heri, Kurniawan. 2009. *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyatmi. 2000. *Membaca 1*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya. 2007. *Pendidikan Remedial*. Bandung: Rosdakarya.
- Windari, F, dkk. 2014. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 8 Padang tahun pelajaran 2013/2014 dengan *Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Part 1, 3(2): 25-28.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zunita, Wachida Herma. 2016. *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang [Skripsi]*. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.